

**PENGARUH MOTIVASI KARIR DAN MOTIVASI EKONOMI TERHADAP MINAT
MAHASISWA AKUNTANSI STIE PERBANAS SURABAYA UNTUK MENGIKUTI
PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN (PPak)**

ARTIKEL ILMIAH

Digunakan Untuk Memenuhi Salah Satu Penyelesaian

Program Pendidikan Strata Satu

Jurusan Akuntansi



OLEH :

RIZKA NOOR OCTASARI

2009310098

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2013

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Rizka Noor Octasari
Tempat, Tanggal Lahir: Surabaya, 17 Nopember 1990
N.I.M : 2009310098
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul : Pengaruh Motivasi Karir Dan Motivasi Ekonomi Terhadap
Minat Mahasiswa Akuntansi STIE Perbanas Surabaya
Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (Ppak).

Disetujui Dan Diterima Baik Oleh :

Dosen Pembimbing,

Tanggal : 8 oktober 2013



(Nurul Hasanah Uswati Dewi, SE, M.Si.)

Ketua Program Studi S1 Akuntansi,

Tanggal : 10 Oktober 2013



(Supriyati, SE, M.Si. Ak)

PENGARUH MOTIVASI KARIR DAN MOTIVASI EKONOMI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI STIE PERBANAS SURABAYA UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN (PPAK)

Rizka Noor Octasari
STIE Perbanas Surabaya
Email : 2009310098@students.perbanas.ac.id
Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

ABSTRACT

Accountant profession education (PPAk) is the advance education in higher education to get accountant profession degree, that must be taken after finishing First Degree of Economic science program education majoring of Accounting (Decree of Minister of National Education RI No. 179/U/2001). This research aimed to know how career motivation and economic motivation influencing accounting student's interest in STIE Perbanas Surabaya to follow in PPAk. Sample in this research are students of first degree of Accounting study program of STIE Perbanas Surabaya. Data taken in this research is primary data through questionnaire distribution. Number of distributed questionnaires about 110 and can be processed as 87 questionnaires. Taken data then be processed by using Multiple Linear Regression. The result of the research indicating that overall, career motivation and economic motivation as significantly factors that influencing student's interest to follow in PPAk. Hypothesis applied (1) there is positive influence from career motivation on accountant student's interest to follow in PPAk, and (2) there is positive influence from economic motivation on accountant student's interest to follow in PPAk.

Keywords : Career Motivation, Economic Motivation, Interest To Follow In PPAk, Accounting Students.

PENDAHULUAN

Persaingan dunia kerja yang semakin ketat dan meningkatnya tingkat pengangguran, membuat para lulusan menengah atas lebih memilih untuk meneruskan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi demi mendapatkan pekerjaan yang pantas dipandang masyarakat. Akuntansi merupakan salah satu jurusan ekonomi yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini. Rata-rata mahasiswa memilih jurusan akuntansi didorong oleh keinginan mereka untuk menjadi profesional di bidang akuntansi. Selain itu juga mereka termotivasi oleh anggapan bahwa akuntan dimasa yang akan datang sangat dibutuhkan oleh banyak perusahaan dan perkantoran.

Menurut Foo (1998) dalam Machfoed (1998), proses pendidikan akuntansi menghasilkan akuntan yang deskriptif dan tidak profesional. Gelar akuntan diberikan secara diskriminatif oleh perguruan tinggi tertentu diantaranya seperti Universitas Gajah Mada, Universitas Indonesia, Universitas Sumatera Utara, Universitas Airlangga, Universitas Padjajaran, Universitas Brawijaya, dan STAN akan menghasilkan akuntan secara otomatis. Jadi menurut Machfoet proses perolehan gelar akuntan yang bersifat deskriptif tersebut mempunyai dua kelemahan yaitu timbulnya diskriminasi pemberian gelar akuntan dan tidak meratanya tingkat profesionalisme para akuntan di pasaran tenaga kerja. Alasan inilah yang

menyebabkan profesi (Ikatan Akuntan Indonesia/IAI) dan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan melalui Dirjen Dikti merasa perlu meninjau kembali peraturan yang berlaku untuk menghasilkan akuntan yang profesional.

Surat Keputusan (SK) Mendiknas No. 179/U/2001 menyatakan bahwa lulusan sarjana strata satu (S1) jurusan akuntansi berkesempatan menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi di perguruan tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Mereka yang telah menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi nantinya akan berhak memperoleh sebutan profesi Akuntan (Ak), dan juga semakin berpeluang meniti karir sebagai auditor pemerintahan, auditor internal, akuntan sektor publik, akuntan manajemen, akuntan pendidik, akuntan perpajakan, akuntan keuangan, maupun akuntan sistem informasi.

Melalui surat keputusan menteri pendidikan nasional nomor. 179/U/2001 tentang penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk), dan surat keputusan mendiknas no. 180/P/2001 tentang pengangkatan panitia ahli persamaan ijazah akuntan, serta dengan ditandatanganinya nota kesepahaman (MOU) pada tanggal 28 Maret 2002, yaitu antara Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dengan dirjen dikti depdiknas atas pelaksanaan pendidikan profesi akuntan, yang akhirnya pendidikan profesi akuntan di Indonesia dapat terealisasi.

Dengan dimulainya pelaksanaan PPAk, maka gelar akuntan bukan lagi dimonopoli Perguruan Tinggi Negeri (PTN) tertentu yang diberikan hak istimewa oleh Depdiknas, tetapi sudah menjadi hak bersama bagi semua perguruan tinggi baik negeri atau swasta. Dengan demikian dapat diharapkan para akuntan dimasa mendatang, khususnya dalam era globalisasi ekonomi, akan menjadi akuntan yang profesional di tingkat global.

Penelitian ini termotivasi oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan

oleh Widyastuti, dkk, (2004) yang meneliti tentang pengaruh motivasi (motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi) terhadap minat mahasiswa Yogyakarta untuk mengikuti PPAk di enam Universitas di Yogyakarta.

Pada penelitian kali ini akan dilakukan pengujian kembali tentang pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk). Variable yang diteliti pada penelitian ini adalah motivasi karir dan motivasi ekonomi dengan objek penelitian mahasiswa akuntansi STIE Perbanas Surabaya. Alasan ditelitinya kembali hanya untuk mengetahui seberapa banyaknya mahasiswa STIE Perbanas Surabaya jurusan Akuntansi angkatan 2009-2010 memiliki minat terhadap PPAk untuk mendapatkan gelar sebagai seorang akuntan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Motivasi Karir Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Stie Perbanas Surabaya Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk)”**

RERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Konsep Dasar Motivasi

Motivasi merupakan serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal-hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu. Sikap dan nilai tersebut merupakan invisible yang memberikan kekuatan untuk mendorong individu bertindak laku dalam mencapai tujuan (Rivai, 2006).

Motivasi berpengaruh penting untuk melatar belakangi individu berbuat dalam mencapai tujuan tertentu. Seseorang yang dengan sengaja mengikatkan diri menjadi bagian dari organisasi mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, salah satunya adalah agar mereka dapat

berinteraksi dengan manusia lainnya dan agar kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi. Berdasarkan definisi tersebut diatas dapat dilihat bahwa :

1. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang.
2. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah ke tingkah laku seseorang.
3. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

Seterusnya dinyatakan bahwa motivasi mempunyai dua bentuk, yaitu motivasi positif dan motivasi negatif. Swasta dan Sukatjo (1991) dalam Doli (2004) mengemukakan bahwa :

1. Motivasi Positif, merupakan proses untuk mempengaruhi orang lain dengan cara memberikan penambahan tingkat kepuasan tertentu, misalnya dengan memberikan promosi, memberikan insentif atau tambahan penghasilan.
2. Motivasi Negatif, merupakan proses untuk mempengaruhi orang lain dengan cara menakut-nakuti atau mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu secara paksa.

Karakteristik Motivasi

Dalam penelitian ini yang termasuk dalam karakteristik motivasi yaitu :

a. Motivasi Karir

Motivasi karir merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dan dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan atau karir yang lebih baik dari sebelumnya. Pilihan karir merupakan ungkapan diri seseorang, karena pilihan menunjukkan motivasi seseorang, ilmu, kepribadian dan seluruh kemampuan yang dimiliki. Menurut Fitria (2004) karir dapat diartikan sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan perjalanan kerja seseorang sepanjang

kehidupan kerjanya. Dunia pendidikan mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan karir seorang akuntan.

Samiaji (2004) dalam Fredy Yudistira (2009) mengemukakan keefektifan suatu karir tidak ditentukan oleh individu saja tetapi juga organisasi itu sendiri yang terlihat dalam empat tahapan karir, yaitu :

1. Tahap awal pada saat seseorang memasuki suatu lapangan pekerjaan/ organisasi.
2. Tahap pengembangan keahlian teknis.
3. Midcareer years yaitu suatu tahapan dimana seseorang mengalami kesuksesan dan peningkatan kerja.
4. Late career, merupakan suatu tahapan dimana kinerja seseorang sudah stabil.

Sri Wahyuni Widyastuti, dkk (2004) mengemukakan bahwa karir sebagai seorang akuntan diminati oleh banyak mahasiswa akuntansi karena mereka ingin memperoleh kesempatan berkembang yang lebih baik dibandingkan dengan karir tersebut sesuai dengan latar belakang pendidikan serta memperoleh pengakuan atas prestasi yang telah diraih.

b. Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi merupakan suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadi dalam rangka untuk memperoleh penghargaan finansial yang diinginkan. Tujuan dari motivasi ekonomi yaitu secara umum untuk memperoleh penghargaan finansial yang terdiri atas penghargaan langsung dan penghargaan tidak langsung. Penghargaan finansial merupakan salah satu bentuk sistem pengendalian manajemen. Penghargaan langsung bisa berupa bayaran pokok (gaji dan upah), bayaran prestasi, bayaran insentif

(bonus, komisi, dan pembagian laba/keuntungan), dan penghargaan tidak langsung bisa berupa asuransi kesehatan, asuransi jiwa, pensiun, asuransi tenaga kerja, bayaran diluar jam kerja (liburan, hari besar, cuti tahunan, dan cuti hamil), dan fasilitas-fasilitas lain seperti kendaraan, ruang kantor, dan tempat parkir.

Dalam penelitian Widyastuti, dkk (2004) mengemukakan bahwa motivasi ekonomi didorong oleh kemauan mahasiswa untuk memperoleh gaji awal yang tinggi, fasilitas yang memadai dan memperoleh bonus.

Minat

Minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Jadi pengertian minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, sebagai keinginan untuk memperhatikan atau melakukan sesuatu. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sehubungan dengan minat, yaitu :

1. Minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku.
2. Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba melakukan sesuatu. Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan sesuatu.

Minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu.

Minat memiliki dua unsur penting yaitu perhatian dan motif. Motif merupakan daya gerak meliputi dorongan dan kemauan yang timbul dalam diri seseorang yang menyebabkan keinginan untuk berbuat sesuatu yang berhubungan

dengan minat tersebut. Sedangkan perhatian merupakan pemusatan kesadaran pada suatu obyek, oleh karena itu minat timbul dan meningkat setelah informasi atau pendapat tentang suatu kegiatan yang diterima seseorang, maka obyek minat umumnya berkisar pada hal-hal yang sudah dikenal.

Pendidikan Profesi Akuntan

Banyak masalah yang terjadi pada berbagai bisnis yang ada saat ini melibatkan profesi akuntan. Sorotan yang diberikan kepada profesi ini disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya praktik-praktik profesi yang mengabaikan standar akuntansi bahkan etika. Menurut *International Federation of Accountants* (Siregar, 2003) yang dimaksud dengan profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian dibidang akuntansi, termasuk bidang pekerjaan akuntan publik, akuntan intern yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan atau dagang, akuntan yang bekerja pada pemerintah atau akuntan sebagai pendidik.

Dalam arti sempit, profesi akuntan adalah lingkup pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan sebagai akuntan publik yang lazimnya terdiri dari pekerjaan audit, akuntansi, pajak dan konsultan manajemen.

Ciri-ciri profesi adalah sebagai berikut :

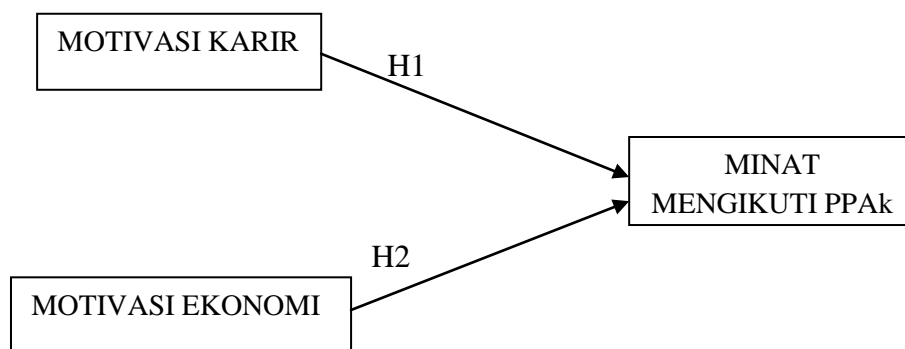
1. Memiliki bidang ilmu yang ditekuninya, yaitu merupakan pedoman dalam melaksanakan keprofesiannya.
2. Memiliki kode etik sebagai pedoman yang mengatur tingkah laku anggotanya dalam profesi itu.
3. Berhimpun dalam suatu organisasi resmi yang diakui oleh masyarakat/pemerintah.
4. Keahliannya dibutuhkan oleh masyarakat.
5. Bekerja bukan dengan motif komersil tetapi didasarkan kepada fungsinya sebagai kepercayaan masyarakat.

Selanjutnya ciri dari suatu profesi adalah keahlian yang dimiliki seseorang yang diperoleh melalui proses pendidikan yang teratur, dibuktikan dengan sertifikat yang diperoleh dari lembaga yang diakui yang memberikan kewenangan untuk melayani masyarakat dalam bidang keahlian tersebut.

Kerangka Pemikiran

Gambar kerangka pemikiran pada penelitian ini menunjukkan penelitian tentang pengaruh motivasi karir dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi di STIE Perbanas Surabaya untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk). Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan pada gambar 1 :

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, dapat diuraikan hipotesis yang juga mendasari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

H1 : Ada pengaruh dari motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk

H2 : Ada pengaruh dari motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

penelitian ini tergolong pada penelitian deduktif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis melalui validitas teori atau pengujian aplikasi tertentu. Sumber data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dari penyebaran kuisioner secara langsung kepada responden yaitu

mahasiswa akuntansi STIE Perbanas Surabaya. Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui variable-variabel yang digunakan.

Identifikasi Variabel Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir yang telah disusun, variabel yang digunakan sebagai pedoman pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Independen variabel.

- Motivasi Karir
- Motivasi Ekonomi

Dependen variabel.

- Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk)

Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel

Definisi Operasional

Berikut ini akan diuraikan definisi operasional dari masing-masing variabel

yang digunakan dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut :

Motivasi Karir

Motivasi karir adalah suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka pencapaian karir yang lebih baik dari sebelumnya. Indikator yang digunakan untuk mengukur Motivasi karir adalah :

- a. Meningkatkan Jabatan (X1.1)
- b. Mendapatkan pekerjaan (X1.2)
- c. Mampu menyelesaikan pekerjaan (X1.3)
- d. Mendapatkan perlakuan professional (X1.4)
- e. Meningkatkan kemampuan (X1.5)
- f. Meningkatkan rasa profesionalisme (X1.6)
- g. Meningkatkan rasa tanggung jawab (X1.7)
- h. Memperluas akses dan jaringan (X1.8)
- i. Mendapatkan pengetahuan (X1.9)
- j. Mendapatkan pengetahuan atas peran dan tanggung jawab (X1.10)

Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan financial yang diinginkan. Indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi ekonomi adalah :

- a. Gaji jangka panjang yang besar (X2.1)
- b. Fasilitas yang memadai (X2.2)
- c. Tunjangan keluarga (X2.3)
- d. Gaji tambahan (X2.4)
- e. Kenaikan gaji (X2.5)
- f. Gaji awal yang tinggi (X2.6)
- g. Fasilitas opsi saham (X2.7)
- h. Gaji lembur (X2.8)
- i. Program dana pensiun (X2.9)
- j. Bonus akhir tahun yang besar (X2.10)

Minat

Minat adalah keinginan yang didasari oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati, dan membandingkan serta

mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya. Indikator yang digunakan untuk mengukur minat adalah sebagai berikut:

- a. Perkembangan profesi akuntansi (Y1.1)
- b. Meningkatkan kualitas calon akuntan (Y1.2)
- c. Kesuksesan karir dalam profesi akuntansi (Y1.3)
- d. Sarana untuk mendapatkan pekerjaan (Y1.4)
- e. Setelah studi selesai (Y1.5)

Pengukuran Variabel

Skala pengukuran yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert. Menurut Umar (2001), skala likert berhubungan dengan pertanyaan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu. Adapun pengisian pertanyaan dalam skala ordinal berbentuk verbal yaitu :

1. Kategori Sangat Setuju skor 5
2. Kategori Setuju diberi skor 4
3. Kategori Netral diberi skor 3
4. Kategori Tidak Setuju diberi skor 2
5. Kategori Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi STIE Perbanas Surabaya jurusan akuntansi angkatan 2009-2010 yang sedang menempuh mata kuliah Perencanaan Pajak dan Seminar Akuntansi pada saat penelitian skripsi ini. Dan sampel dalam penelitian ini adalah 110 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*, dengan cara menyebar kuesioner.

Analisis Deskriptif Variabel

Motivasi Karir

Berdasarkan lampiran 2 dapat dijelaskan tanggapan responden terhadap variabel motivasi karir, pertanyaan MOK6 dengan indikator pertanyaan “untuk meningkatkan profesionalisme dan kebanggaan terhadap

profesi dibidang akuntansi”, merupakan tanggapan dengan responden tertinggi dengan mean 3.29 serta penilaian pertanyaan ini adalah “Setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan nantinya mereka dapat meningkatkan profesionalisme dan adanya kebanggaan terhadap profesi dibidang akuntansi.

Sedangkan pertanyaan MOK10 dengan indikator pertanyaan “untuk mendapatkan pengetahuan tentang isu-isu kebijakan dan standar akuntansi terkini”, merupakan tanggapan responden terendah dengan mean 3.00 penilaian dalam pertanyaan ini adalah “Setuju”.

Motivasi Ekonomi

Berdasarkan lampiran 2 dapat dijelaskan tanggapan responden terhadap variabel motivasi karir, pertanyaan MOE4 dengan indikator pertanyaan “untuk mendapatkan pekerjaan yang member gaji tambahan ang tinggi”, merupakan tanggapan dengan responden tertinggi dengan mean 3.17 serta penilaian pertanyaan ini adalah “Setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan nantinya mereka untuk mendapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan yang tinggi.

Sedangkan pertanyaan MOE7 dengan indikator pertanyaan “untuk mewndapatkan pekerjaan yang memberikan gaji tambahan yang tinggi”, merupakan tanggapan responden terendah dengan mean 2.77 penilaian dalam pertanyaan ini adalah “Setuju”.

Minat

Berdasarkan lampiran 2 dapat dijelaskan tanggapan responden terhadap variabel motivasi karir, pertanyaan M3 dengan indicator pertanyaan “saya tertarik mengikuti PPAk karena membantu kesuksesan karir dalam profesi akuntansi”, merupakan tanggapan dengan responden tertinggi dengan mean 3.28 serta penilaian pertanyaan ini adalah “Setuju”. Hal ini

menunjukkan bahwa dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi nantinya mereka dapat membantu kesuksesan karir dalam profesi akuntansi.

Sedangkan pertanyaan M5 dengan indikator pertanyaan “masa studi di PPAk panjang”, merupakan tanggapan responden terendah dengan mean 3.01 penilaian dalam pertanyaan ini adalah “Setuju”. Hal ini menunjukkan bahwa dengan mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi masa studi PPAk panjang.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner yang digunakan. Alat uji yang digunakan pada penelitian ini yaitu SPSS 16. Berdasarkan hasil uji tabel pada lampiran 4, berikut menunjukkan bahwa korelasi antara masing-masing indikator (motivasi karir, motivasi ekonomi, dan minat) dapat disimpulkan masing-masing indikator adalah valid.

Hasil uji pada tabel uji validitas menunjukkan bahwa korelasi motivasi karir dari indikator 1 sampai dengan indikator 10 dikatakan valid dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$.

Hasil uji pada tabel uji validitas menunjukkan bahwa korelasi motivasi ekonomi dari indikator 1 sampai dengan indikator 10 dikatakan valid dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$.

Hasil uji pada tabel uji validitas menunjukkan bahwa korelasi minat dari indikator 1 sampai dengan indikator 5 dikatakan valid dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Berdasarkan tabel 1 dapat dijelaskan bahwa dari tiga variabel terdapat lima belas pertanyaan dan dari tiga variabel itu cronbach's alpha > 0.06 dan dikatakan reliable.

Hasil uji pada tabel 1 menunjukkan bahwa MOK (Motivasi karir) dinyatakan reliable karena α hitung $>$ α tabel. Dikatakan reliable karena nilai cronbach's alpha untuk variabel MOK yaitu 0.834 nilai lebih besar dari 0.6. jadi dapat dikatakan variabel MOK (motivasi karir) reliable.

Hasil uji pada tabel 1 menunjukkan bahwa MOE (Motivasi ekonomi) dinyatakan reliable karena α hitung $>$ α tabel. Dikatakan reliable karena nilai

cronbach's alpha untuk variabel MOE yaitu 0.758 nilai lebih besar dari 0.6. jadi dapat dikatakan variabel MOE (motivasi ekonomi) reliable.

Hasil uji pada tabel 1 menunjukkan bahwa M (Minat) dinyatakan reliable karena α hitung $>$ α tabel. Dikatakan reliable karena nilai cronbach's alpha untuk variabel M yaitu 0.811 nilai lebih besar dari 0.6. jadi dapat dikatakan variabel M (minat) reliable.

Tabel 1
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha
MOK	0.834
MOE	0.758
M	0.811

Sumber : rekapitulasi spss 16

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan uji hipotesis dengan menggunakan analisis linear berganda terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik terhadap data yang di olah. Uji asumsi klasik bertujuan untuk menghilangkan penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi dalam analisis linear, dengan terpenuhinya asumsi tersebut lebih akurat dan mendekati dengan kenyataan.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan *Kolmogrov-Sminornov*. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui distribusi data. Jika nilai *Kolmogrov-Sminornov* lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi secara normal. Dari hasil penelitian data, data tersebut normal dapat dilihat pada tabel 2 :

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.78428959
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.065
	Negative	-.068
Kolmogorov-Smirnov Z		.638
Asymp. Sig. (2-tailed)		.810

a. Test distribution is Normal.

Sumber : pengolahan spss 16

Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Terjadi multikolonieritas jika $VIF \geq 10$ dan $Tolerance \leq 0.10$ (Imam Ghozali

2012:105-106). Data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai VIF dari setiap variabel lebih dari 10 dan nilai Tolerance setiap variabel tidak ada yang kurang dari 0.10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas atau tidak ada korelasi antar variabel.

Tabel 3
Uji Multikolonieritas

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.645	1.949		1.357	.178		
	TOTAL_MOK	.238	.060	.393	3.991	.000	.791	1.265
	TOTAL_MOE	.191	.062	.302	3.064	.003	.791	1.265

a. Dependent Variable: TOTAL_M

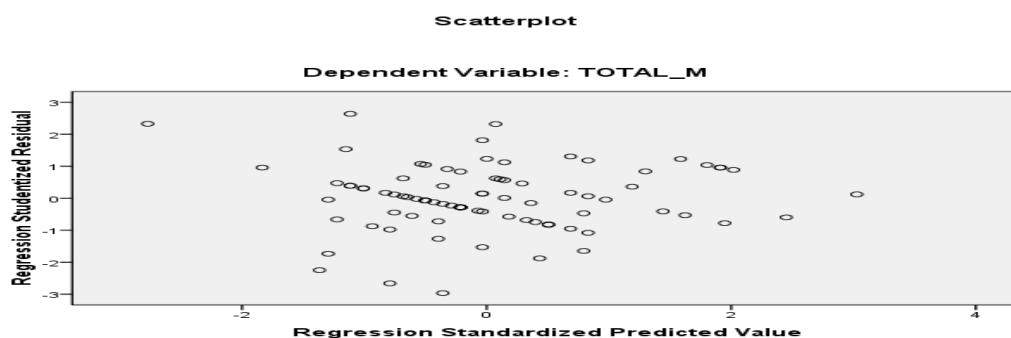
Sumber : pengolahan spss 16

Uji Heterosdastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika

tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Gambar 2
Uji Heterokedastisitas



Sumber : pengolahan spss 16

Pengujian Hipotesis

Untuk menguji model penelitian dilakukan pengujian terhadap variabel motivasi karir dan motivasi ekonomi

terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Perumusan hipotesis yang diuji, tingkat signifikansi yang digunakan pada penelitian ini sebesar $\alpha = 0,05$ maka dapat

dilihat hasil dari pengujian hipotesis sebagai berikut :

Tabel 4
Analisis Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.645	1.949		1.357	.178
TOTAL_MOK	.238	.060	.393	3.991	.000
TOTAL_MOE	.191	.062	.302	3.064	.003

a. Dependent Variable: TOTAL_M

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	150.479	2	75.239	23.083	.000 ^a
Residual	273.797	84	3.259		
Total	424.276	86			

Sumber data : pengolahan spss 16

Hipotesis 1

Hipotesis pertama (H_1) Motivasi karir terhadap minat mahasiswa mempunyai nilai signifikan 0,000 , nilai ini lebih kecil dari 0.05. Berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada pengaruh signifikan motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan. Hal ini berarti tingkat motivasi mahasiswa akuntansi STIE Perbanas Surabaya yang meliputi motivasi karir meningkat maka minat mahasiswa akuntansi STIE Perbanas Surabaya untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan juga ikut meningkat.

Hipotesis 2

Hipotesis kedua (H_2) Motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa mempunyai nilai signifikan 0,003, nilai ini lebih kecil dari 0.05. Berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada pengaruh signifikan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan. Hal ini berarti tingkat motivasi mahasiswa akuntansi STIE Perbanas Surabaya yang

meliputi motivasi ekonomi meningkat maka minat mahasiswa akuntansi STIE Perbanas Surabaya untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan juga ikut meningkat.

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan linear berganda sebagaimana terlihat pada tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai koefisien masing-masing variabel untuk motivasi karir sebesar 0.238 dan untuk variabel motivasi ekonomi sebesar 0.191 adalah positif, hal ini menunjukkan adanya hubungan searah antara variabel motivasi karir dan motivasi ekonomi.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa motivasi karir dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ dan motivasi ekonomi dengan nilai signifikansi $0.003 < 0.05$ juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan. Hal ini menunjukkan apabila tingkat motivasi mahasiswa akuntansi STIE Perbanas Surabaya yang meliputi motivasi karir dan motivasi ekonomi meningkat maka minat mahasiswa

akuntansi STIE Perbanas Surabaya untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan juga ikut meningkat.

Motivasi Karir

Menurut Ariani (2004) dalam Benny, dkk. (2006), karier merupakan suatu keahlian atau profesional seseorang di bidang ilmunya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada organisasi. Pilihan karier merupakan ungkapan diri seseorang, karena pilihan karier menunjukkan motivasi seseorang, ilmu, kepribadian dan seluruh kemampuan yang dimiliki.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pengaruh motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk menggunakan uji t, menunjukkan nilai probabilitas t (signifikan t) 0.000 lebih kecil dari 0.005 menunjukkan motivasi karir terhadap minat mahasiswa memiliki pengaruh yang signifikan. Nilai koefisien regresi variabel motivasi karir terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk adalah sebesar 0.238 yang berpengaruh signifikan.

Hal ini menunjukkan variabel motivasi karir berpengaruh positif, artinya apabila dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir yang lebih baik maka minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) juga akan semakin meningkat. Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian Widyastuti, dkk (2004) serta hasil penelitian Victor S. G. tengker (2007), yang menyimpulkan bahwa motivasi karir merupakan faktor yang signifikan mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk karena adanya kesempatan karir yang luas dibidang akuntansi serta ingin mendapatkan pengakuan atas prestasi yang diraihinya.

Motivasi Ekonomi

Dalam penelitian Widyastuti, dkk (2004) mengemukakan bahwa motivasi ekonomi didorong oleh kemauan mahasiswa untuk memperoleh gaji awal yang tinggi, fasilitas yang memadai dan memperoleh bonus. Tujuan dari motivasi ekonomi yaitu secara umum untuk memperoleh penghargaan finansial yang terdiri atas penghargaan langsung dan penghargaan tidak langsung. Penghargaan finansial merupakan salah satu bentuk sistem pengendalian manajemen.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pengaruh motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk menggunakan uji t, menunjukkan nilai probabilitas t (signifikan t) 0.003 lebih kecil dari 0.005 menunjukkan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa memiliki pengaruh yang signifikan. Nilai koefisien regresi variabel motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk adalah sebesar 0.191 yang berpengaruh signifikan.

Hal ini menunjukkan variabel motivasi ekonomi berpengaruh positif, artinya apabila dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan finansial yang lebih baik maka minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) juga akan semakin meningkat. Hasil ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Widyastuti, dkk (2004), yang menjelaskan terdapat hubungan yang saling terkait antara variabel motivasi ekonomi dengan minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Dari hasil penelitian ini, mahasiswa akuntansi termotivasi untuk mengikuti PPAk karena sebagian besar mahasiswa dengan penghasilan orangtua mahasiswa akuntansi yang menjadi subyek penelitian merupakan mahasiswa dengan penghasilan orangtua menengah kebawah sehingga mendorong mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam memperoleh penghargaan finansial

yang diinginkan serta dapat meningkatkan

SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN, DAN KETERBATASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi karir dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa program studi S1 akuntansi STIE Perbanas Surabaya terhadap Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk). Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi STIE Perbanas Surabaya angkatan 2009-2010 pada mata kuliah seminar akuntansi dan perencanaan pajak. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner terhadap mahasiswa akuntansi STIE Perbanas Surabaya, penelitian ini menggunakan satu variabel dependen (minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk) dan dua variabel independen (motivasi karir dan motivasi ekonomi).

Jumlah kuesioner responden yang dapat diolah dalam penelitian ini adalah 87, dengan menggunakan alat uji SPSS 16.0 serta Microsoft excel. Kuesioner berisikan seputar pertanyaan motivasi karir, motivasi ekonomi, dan minat. Kuesioner merupakan replikasi dari kuesioner yang dikembangkan oleh peneliti terdahulu Widyastuti, dkk (2004). Setelah dilakukan pengujian serta pengolahan data dengan SPSS 16 dan Microsoft excel maka dapat diambil kesimpulan bahwa

Data yang diperoleh tersebut kemudian diolah dengan menggunakan Analisa Regresi Linear Berganda berdasarkan berdasarkan uraian dan pembahasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi karir dan motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hasil dari Uji Hipotesis yang dilakukan terhadap variabel motivasi karir dan motivasi ekonomi terhadap minat

taraf hidup yang lebih baik.

mahasiswa untuk mengikuti PPAk adalah sebagai berikut :

Motivasi Karir

Hipotesis yang pertama yaitu motivasi karir mengatakan ada pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikan 0,000 nilai ini lebih kecil dari 0.05, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada pengaruh signifikan motivasi karir terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan.

Motivasi Ekonomi

Hipotesis yang kedua yaitu motivasi ekonomi mengatakan ada pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikan 0,003 nilai ini lebih kecil dari 0.05, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya ada pengaruh signifikan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan.

Saran

Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah Untuk peneliti selanjutnya hendaknya tidak hanya memakai populasi STIE Perbanas Surabaya saja sehingga nantinya dapat membandingkan minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk antara perguruan tinggi satu dengan yang lain dan mempertimbangkan sampel yang akan diambil nantinya supaya nanti sampelnya lebih besar sehingga hasil penelitiannya lebih baik.

Keterbatasan Penelitian

Mempertimbangkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, penulis menyadari sepenuhnya adanya beberapa kelemahan dan keterbatasan yang masih harus diperbaiki dan membutuhkan perhatian yaitu :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa STIE Perbanas Surabaya jurusan akuntansi
2. Penelitian ini hanya memakai tiga variabel yaitu motivasi karir, motivasi ekonomi, dan minat.
3. Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner terdapat beberapa kuesioner yang dalam pengisiannya kurang lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Fitria. 2004. "Analisis Pengaruh Kegiatan Distribusi Dan Kegiatan Promosi Terhadap Volume Penjualan". *Jurnal Sains Pemasaran Indonesia*. Vol III (2).
- Benny, Ellya Dan Yuskar. 2006. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi". *Symposium Nasional Akuntansi IX*.
- Ghozali, Imam. 2004. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Ketiga : Program Doctor Ilmu Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Siregar, Doli. 2004. *Manajemen Asset. "Strategi Penataan Konsep Pembangunan Berkelanjutan Secara Nasional Dalam Konteks Kepala Daerah Sebagai CEO's Pada Era Globalisasi dan Otonomi Daerah"*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. Hal 217.
- Husein, Umar. 2004. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Cet ke 6, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- J. Winardi. 2002. *Motivasi Dan Pemotivasian Dalam Manajemen*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada. Hal 27-28.
- Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI No.179/U/2001 Tertanggal 21 November 2001 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi.
- Macdfoedz Mas'ud. 1998. "Survey Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Public (USAP)". *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*. Volume 13 (4).
- Raminten. 2012. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi". *Jurnal Akuntansi*. vol 1, No 2 (Februari 2012).
- Rivai, Veithzal. 2006. "Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan : Dari Teori Ke Praktik". PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Robbins, Stephen, P. 2007. *Managemen*. PT Macanan Jaya Cemerlang. Hal 35.
- Siregar, H. 2003. *Changes in Farmer Terms of Trade and Agricultural Net-Barter Terms of Trade: An Empirical Analysis*. *Jurnal Manajemen dan Agribisnis*. April 2003: 1-19. Vol. 1 (1).
- Supardi, dan Anwar, S. 2004. *Dasar-dasar Perilaku Organisasi*. Yogyakarta.
- Tengker, Victor S. G. dan Jenny Morassa. 2007. "Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi". *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol.3 (1).
- Widyastuti, Suryaningrum dan Juliana. 2004. "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi". *Symposium Nasional Akuntansi VII*.

William G. Cochran. 1991. *Teknik Penarikan Sampel*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Yudistira Fredy,. 2009. “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Ppak”.

Yoesdhita Agisio Chirdiansyah. 2012. “Perbedaan Persepsi, Motivasi, Dan Minat Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2008 Universitas Brawijaya Atas Pemilihan Bidang Kerja Setelah Menjadi Sarjana Akuntansi”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Vol.1 (1).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rizka Noor Octasari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir : Surabaya, 17 Nopember 1990
Umur : 23 Tahun
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Rumah : Perumahan Pesona Permata Gading. Blok E/17.
RT. 02 RW.15 Kel. Bluru Kidul Kec. Sidoarjo
Telp : 081234581011
E-mail : rizkanooroctasari@yahoo.com
Pendidikan Akhir : STIE Perbanas Surabaya – Strata 1 Akuntansi
Alamat : Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya
Judul Karya Ilmiah / Sripsi : Pengaruh Motivasi Karir Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi STIE Perbanas Surabaya Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk).

Pendidikan

- 2009-2013, STIE Perbanas (Strata 1 Akuntansi)
- 2006-2009, SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo
- 2003-2006, SMPN 6 Sidoarjo
- 1997-2003, SDN Bluru Kidul 2 Sidoarjo

Pengalaman kerja dan Organisasi

- SPG Event Telkomsel
- UKM Bulutangkis STIE Perbanas Surabaya

Keahlian

- Menguasai Ms. Office (Word, Excel, Powerpoint)

Hormat Saya

Rizka Noor Octasari